PENGARUH PENGUASAAN *MUFRADAT* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTsN NGEMPLAK SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

NURJANAH
NIM. 03420303

PEMBIMBING
NURHADI, M.A.
NIP. 150282014

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNANKALIJAGA YOGYAKARTA
2008

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nurjanah
NIM	: 03420303
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 14 Januari 2008

Yang menyatakan

Nurjanah
NIM. 03420303

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudari Nurjanah
Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : NURJANAH

NIM : 03420303

Judul Skripsi :PENGARUH PENGUASAAN *MUFRADAT* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTsN NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Desember 2007

Pembimbing

Nurhadi, M.A
NIP. 150 282 014

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : NUR JANAH
NIM : 03420303
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : PENGARUH PENGUASAAN MUFRADAT TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTsN NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut ebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Kerangka teori	17	Penambahan penjelasan tentang *giro'ah*
2	Abstrak Arab	ix	Perbaikan kata الثانوية menjadi kata المتوسطة

Yogyakarta, 24 Januari 2008

Yang menyerahkan

Drs. H. Zainal Arifin, M.Ag
NIP. 150247913

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07 / R0

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN / 02 / DT /PP. 01 /01 / 07/ 08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

" PENGARUH PENGUASAAN *MUFRADAT* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTsN NGEMPLAK - SLEMAN"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	: NURJANAH
NIM	: 03420303
Telah di Munaqasyahkan pada	: Rabu, 23 Januari 2008
Nilai Munaqasyah	: B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Nurhadi, M. A.
NIP. 150 282 014

Penguji I

Drs. H. Nazri Syakur, M. A.
NIP. 150 210 433

Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin, M. Ag.
NIP. 150 247 913

Yogyakarta, 29 Januari 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
DEKAN

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.
NIP. 150 240 526

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

HALAMAN MOTTO

"Engkau tak mungkin dapat memenuhi kebutuhan dengan hartamu. Karenanya, cukupilah mereka semua dengan wajahmu yang gembira dan watak yang baik."

(HR. Al-Hakim)

Waktu tidak akan berkembang biak, tidak memanjang, tidak berhenti, tidak kembali kebelakang dan terus berjalan kedepan. Penyia-nyiaan waktu berarti penyia-nyiaan kehidupan. Apa saja yang telah hilang dapat dicari kecuali waktu.

(Awadh bin Muhammad Al-Qarni)

- Belajarlah dengan sungguh-sungguh niscaya engkau akan menuwai hasilnya
- Tuntutlah ilmu setinggi-tingginya karena ilmu itu akan menjadi pegangan dalam hidupmu.
- Berkacalah dalam hal dunia dengan orang di bawahmu, tapi dalam ilmu lihatlah yang lebih darimu.

ان مع العسريسرا (الم نشرح:٦)

Artinya:

Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada

” FAKULTAS TARBIYAH

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ”

(*PENDIDIKAN BAHASA ARAB*)

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKS

Pengajaran merupakan proses kegiatan timbal balik antara guru dan siswa dengan cara tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain bahwa tujuan pengajaran bisa terlaksana dengan baik apabila ada interaksi yang baik antara guru dan siswa. Pengajaran *mufradat* merupakan suatu pengajaran yang memuat semua unsur dalam pengajaran bahasa Arab, karena *mufradat* mempunyai peranan yang sangat penting dalam tata bahasa Arab. Dengan menguasai *mufradat*, maka akan mempermudah seseorang dalam meningkatkan keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak/mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Dalam skripsi ini, penulis meneliti tentang bagaimana penguasaan *mufradat* siswa dan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Ngemplak Sleman. Serta bagaimana pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Ngemplak Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*), untuk menjawab permasalah tersebut penulis menggunakan analisis kuantitatif dengan rumus korelasi momen tangkar dari Pearson untuk mengetahui bagaimana hubungan penguasaan *mufradat* dan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Ngemplak Sleman. Sedangkan rumus persamaan regresi linear satu prediktor untuk mengetahui tingkat penguasaan *mufradat* dengan keterampilan membaca bahasa Arab siswa.

Hasil dari penelitian ini bahwa nilai rata-rata penguasaan *mufradat* siswa sebesar = 89,325 kemudian nilai rata-rata keterampilan membaca bahasa Arab sebesar = 83,25. dengan demikian dapat diketehui bahwa ada korelasi positif antara variabel X (penguasaan *mufradat*) dan variabel Y (keterampilan membaca bahasa Arab) yang mempunyai hubungan yang kuat yaitu dibuktikan dengan r_{xy} sebesar = 0,840275473. Adapun nilai r dengan nilai N =40 pada taraf signifikansi 1% ditemukan = 0,403 sedangkan pada taraf 5% = 0, 312.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan *mufradat* siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan/ keterampilan membaca bahasa Arab siswa MTsN Ngemplak Sleman.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

التجريد

إن التعليم عملية تفاعل الأساتيذ على التلاميذ بكيفية مخصوصة و على الهدف الخاص. وبكلمة أخرى نقول أن التعليم لا ينفذ على ما حمل إليه إلا بتفاعل الأساتيذ الائق على التلاميذ. فتعليم المفردات يحتوي على عناصير تعليم اللغة العربية كلها، لأنها آثرت على قواعد اللغة العربية، فيسهل بها الطالب على مهارة الحوار باللغة العربية، وهي مهارة الاستماع والكلام والقراءة والكتابة.

ولذلك يبحث الباحث في هذا البحث اكتشافا عما يعيه تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية بغمفلاك سليمن من مفردة و مهارتهم على قراءة النصوص العربية ثم تأثير وعاية المفردات على مهارة قراءتهم عليها.

فهذا هو البحث الحقلي بالتحليل الكمى وفق رمز علاقة لحظة momen tangkar من Pearson لاكتشاف علاقة وعاية المفردات بمهارة تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية بغمفلاك سليمن على قراءة النصوص العربية. ثم رمز تسوية مبطّن إرتداد (regresi linear) على المنتبئ (prediktor) لاكتشاف طياقة وعايتهم المفردات و مهارتهم على قراءة النصوص العربية.

دلت نتيجته على أن قيمة وعايتهم المتوسطة = ٨٩،٣٢٥ وقيمة مهارتهم المتوسطة على قراءة النصوص العربية =٨٣،٢٥. هكذا، يتعلق متغير X أي وعايتهم المفردات و Y أي مهارتهم على قراءة النصوص العربية تعلقا إيجابيا و وثيقا بدلالة أن r_{xy} = ٠،٨٤٠٢٧٥٤٧٣ثم قيمة r بقيمة N =٤٠ في مستوى ١% الهام = ٤٠٣،٠ وفي مستوى٥ % =٠،٣١٢ .

من هذه الواقعة نستنبط ان مهارة التلاميذ فى المدرسة المتوسطة الحكومية بغملاك سليمن فى قراءة النصوص العربية ستكون مرتفعة اذا كان وعايةهم فى المفردات مرتفغة.

KATA PENGANTAR

االحمد لله انعم علينا و هدانا لى دين الا سلا م و الصلاة السلام على سيدنا محمد خاتم النبيين و على اله و صحبه اجمعين.

Segala puji bagi allah s.w.t. pemilik, pencipta, pemilihara seluruh alam, hingga detik ini masih memberikan kesempatan kepada kita semua untuk merenengi kebesaran Nya sehinnga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad S.A.W, juga segenap keluarga dan sahabatnya yang mulia dan seluruh ummat manusia yang senantiasa Istiqomah dijalannya.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin akan terselaikan dengan baik tanpa bantuan dan dorongan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Drs. Asrori saud, M. Si selaku pembimbing akademik serta segenap dosen pengajar yang telah membimbing dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
3. Kasubag dan segenap karyawan TU Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada penulis.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Nurhadi, M.A selaku pembimbing yang telah merelakan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan serta memberikan solusi selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Achmad Daroji, M. PdI selaku kepala MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta dan Ihsan Sanusi, S. Ag selaku kepala TU yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitan di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta.
6. Nurhuda Riyanto, S. Ag dan Dra. Siti Rochmah selaku guru bahasa Arab kelas VIII yang telah memberikan waktu, tenaga dan berbagi ilmu serta pengalaman sehingga dapat terselesainnya penelitian ini dengan baik. Dan siswa-siswi kelas VIII A yang telah memberikan informasinnya dan partisipasinya dalam penelitian.
7. Bapak (Ma,sum) dan Ibu (Daro,ah) yang dengan tulus memberikan kasih sayang, memberikan semua yang aku butuhkan tanpa memperdulikan panas teriknya matahari dan terus menerus mendo'akan adinda. Terima kasih kepada kakak ku: Mba Liha, Mas Oji, Mas Oni, Mas Toni, Mba Milah, Mas Ijam, Mas Pui (Alm), Mba Ipah dan Mas syamsul yang selalu mendo'akan serta memberikan motivasi dan dorongan kepada adinda untuk menyeselesaikan skripsi., serta keponakanku yang lucu-lucu: mamet, helmi, hani dan fika. Sungguh senyum lucu, canda tawa kalian selalu menyegarkan suasana hati disetiap kondisi apapun

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

8. Bapak, Ibu, Yani dan mba Tati yang telah menemani dan membantu adinda dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas kasih sayang dan perhatiannya.
9. My Sweetheart yang telah menemani adinda selama di Yogyakarta, terima kasih atas motivasi, kasih sayang dan cinta yang tulus serta antar jemput dan semuanya. Semoga apa yang kita cita-cita kan dapat tercapai dan menjadi orang yang berguna bagi semuanya.
10. Sahabatku Diefa Ardistian (Didit, Fauzan, Ardian, Isna, Binti), Herry, Imah, Hadi, Rima, Rofi', Ndari kalian adalah sahabat terbaikku. Semoga persahabatan kita abadi.
11. Adikku Eni, Agus, De Fatim, De Tira, kalian adalah pelangi dalam hidupku selama di Yogyakarta, serta teman-teman PBA'1 03 dan teman kos Bimo Kurdo: Mba Ika, Mba Leli dan De Lia, De Lu'lu Maghfuroh yang selalu membuat kehebohan, anak-anak BEM-J PBA 04-06 yang telah memberikan masukan-masukan tentang arti kehidupan yang sesungguhnya.
12. teman-teman MATRIX (Madrasah Aliyah Tribakti) Yogyakarta yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang.

Kepada mereka penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya seiring do'a penulis panjatkan semoga semua amal perbuatannya menjadi amal sholeh dan diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tentu banyak kekurangan, maka dari itu penulis sangat

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengharapkan masukan, kritik dan saran dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat. Amiin.

Yogyakarta, 27 Desember 2007

Penulis

Nurjanah
03420303

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN……ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING……iii

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN……iv

HALAMAN PENGESAHAN ……v

HALAMAN MOTTO…….....vi

HALAMAN PERSEMBAHAN……vii

ABSTRAK……viii

ABSTRAK ARAB……..ix

KATA PENGANTAR…….x

DAFTAR ISI…….xiv

DAFTAR TABEL……xvii

PEDOMAN TRANSLITERASI……xx

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 5

1. Tujuan Penelitian 5

2. Kegunaan Penelitian 5

D. Kajian Pustaka..... 6

E. Kerangka Teoritik 7

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1. Tinjauan Tentang Pengajaran *Mufradat* 7

2. Tinjauan Tentang Keterampilan Membaca 17

3. Hubungan Penguasaan *Mufradat* dan Keterampilan Membaca 22

F. Hipotesis 24

G. Metode Penelitian 25

1. Jenis Penelitian 25

2. Pendekatan Penelitian 25

3. Sumber Data 25

4. Metode Pengumpulan Data 26

5. Metode Analisa Data 27

H. Sistematika Penulisan 29

BAB II GAMBARAN UMUM MTsN NGEMPLAK SLEMAN 30

A. Letak Geografis 31

B. Sejarah Singkat Berdiri dan Berkembangnya 32

C. Struktur organisasi 32

D. Keadaan Guru dan Siswa 34

1. Keadaan Guru 34

2. Keadaan Siswa 38

3. Sarana Prasarana dan Prestasi 47

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN 52

A. Proses Pengajaran Bahasa Arab Di MTsN Ngemplak 52

1. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab 52

2. Kurikulum dan Materi Bahasa Arab 53

3. Metode Pengajaran 54

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Pengajaran *Mufradat* di MTsN 59

5. Guru dan Siswa 65

B. Analisis tentang penguasaan *mufradat* terhadap keterampilan membaca bahasa Arab kelas 2 di MTsN Ngemplak……...74

1. Penyajian Data 74

2. Analisis Data 78

BAB IV PENUTUP 92

A. Kesimpulan 92

B. Saran-saran 93

C. Kata Penutup 94

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR TABEL

TABEL I DATA GURU DAN KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN STATUS KEPEGAWAIANNYA.....35
TABEL II DAFTAR GURU MTsN NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA BERDASARKAN BIDANG STUDI YANG DIAMPU.....35
TABEL III DAFTAR SISWA MTsN NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA BERDASARKAN JENIS KELAMINNYA.....38
TABEL IV TABEL SERAGAM SISWA MTsN NGEMPLAK.....43
TABEL V TABEL SERAGAM SISWI MTsN NGEMPLAK.....44
TABEL VI TABEL TENTANG MEDIA PENDIDIKAN DAN ALAT PERAGA ……...47
TABEL VII TABEL TENTANG PRESTASI YANG DIRAIH MTsN NGEMPLAK SLEMAN…….49
TABEL VIII TANGGAPAN SISWA TERHADAP METODE YANG DIPERGUNAKAN 54
TABEL IX TANGGAPAN SISWA TERHADAP METODE TANYA JAWAB.....55
TABEL X PERNYATAAN SISWA MENGENAI PR BAHASA ARAB.....57
TABEL XI PERNYATAAN SISWA TERHADAP BELAJAR *MUFRADAT* BAHASA ARAB 59
TABEL XII PERNYATAAN SISWA TERHADAP MATERI *MUFRADAT*.....60
TABEL XIII PERNYATAAN SISWA TERHADAP TUJUAN BELAJAR BAHASA ARAB.....61
TABEL XIV PERNYATAAN SISWA TERHADAP USAHA DALAM MENCARI ARTI *MUFRADAT*.....62
TABEL XV PERNYATAAN SISWA TERHADAP *MUFRADAT* DAPAT MEMBANTU DALAM BELAJAR BAHASA ARAB.....62

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TABEL XVI PERNYATAAN SISWA TERHADAP *MUFRADAT* DAPAT MEMBANTU DALAM KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB.....63
TABEL XVII TANGGAPAN SISWA TERHADAP GURU BAHASA ARAB.....65
TABEL XVIII TANGGAPAN SISWA TERHADAP BAHASA YANG DIGUNAKAN DALAM MENGAJAR BAHASA ARAB.....66
TABEL XIX TANGGAPAN SISWA TERHADAP KEJELASAN GURU DALAM MENGAJAR BAHASA ARAB.....67
TABEL XX PERNYATAAN SISWA MEMILIH MASUK MTsN NGEMPLAK.....68
TABEL XXI PERNYATAAN SISWA SELAMA BELAJAR Di MTsN NGEMPLAK.....69
TABEL XXII PERNYATAAN SISWA TERHADAP PELAJARAN BAHASA ARAB.....69
TABEL XXIII PERNYATAAN SISWA YANG SUKA PELAJARAN BAHASA ARAB.....70
TABEL XXIV PERNYATAAN SISWA MENGENAI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB.....71
TABEL XXV PERNYATAAN SISWA MENGENAI PRAKTEK BAHASA ARAB.....71
TABEL XXVI PERNYATAAN SISWA MENGENAI BUKU PAKET BAHASA ARAB.....72
TABEL XXVII PERNYATAAN SISWA MENGENAI MINAT KEPERPUSTAKAAN.....73
TABEL XXVIII NILAI PENGUASAAN MUFRADAT DAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB.....74
TABEL XXX PERHITUNGAN HASIL PENGUASAAN *MUFRADAT* DAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB……76

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TABEL XXXI PENGUASAAN *MUFRADAT* YANG DIOBSERVASIKAN (Yo) DAN YANG DIPREDIKSIKAN (Yp) SERTA RESIDU (y') DAN KUADRATNYA (y'^2) DARI PERSAMAAN REGRESI Y= 1,528041666 X - 53,2805229…….85

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. **Konsonan**

   Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Translitera ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

   Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā′	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā′	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	żāl	ż	zet (dengan titik di atas)

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zāʼ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	….‘….	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā‘	f	ef
ق	qāf	q	ki
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
ھ	hā’	h	ha
ء	hamzah	…’…	apostrof
ي	yāʼ	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	Ḍammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba يذهب -yażhabu

فعل - fa'ala سئل -su'ila

ذكر - żukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tandadan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
....ىَ	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
....وَ	Fatḥah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف – kaifa هول- haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tansliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...ا ....ىَ	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
....ىِ	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
....وُ	ḍammah dan wau	ū	u dan garisdi atas

Contoh:

قال -qāla قيل -qīla

رمى -ramā يقول - yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Contoh:

الاطفال روضة - rauḍah al-atfāl

المدينة المنورة - al-Madinah al-Munawwarah

طلحة - Talḥah

5. **Syaddah (Tasydid).**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا – rabbanā

نزل – nazzala

البر – al- birr

نعم – nu''ima

الحج – al-hajju

6. **Kata Sandang.**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال ". Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu "al" diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل – ar-rajulu	السيدة – as-sayyidatu
الشمس – asy-syamsu	القلم – al-qalamu
البديع – al-bad	الجلال – al-jalālu

7. Hamzah.

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

امرت – Umirtu اكل -akala

2) Hamzah di tengah:

تاخذون –ta'khużūna تاكلون – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شئ – syai'un النوء –an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara; bias dipisah per kata dan bisa pula dirangkaian.

Contoh:

وان الله لهوخيرالرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqin

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqin

فاوفواالكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

-Fa auful-kaila wal-mîzāna

بسم الله مجرهاومرسها - Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

ولله على الناس حج البيت - Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā 'a ilaihi sabîlā

من الستطاع اليه سبيلا – Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti manistatā 'a sabîlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

ومامحمدالارسول	- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.
ان اول بيت وضع للناس للذي ببكةمباركا	- Inna awwala baitin wudi'a linnāsi bi **Bakkata** mubārakan.
شهررمضان الذي انزل فيه القران	- Syahru **Ramadāna** al-lazi unzila fihi al-**Qur'ānu.**
ولقدراه بالافق المبين	- Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil mubini.
الحمدلله رب العلين	- Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamina.

Penggunan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Contoh:

نصرمن الله وفتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarib.

لله الامرجميعا - **Lillāhi** al-amru jami'an.

- Lillāhil-amru jami'an.

والله بكل شيءعليم - **Wallāhu** bikulli syai'in 'alimun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Situasi kebahasaan di Indonesia menunjukkan bahwa disamping bahasa nasional dan bahasa-bahasa daerah, terdapat juga pemakaian bahasa-bahasa asing tertentu terutama bahasa inggris, bahasa arab, bahasa jerman, dan bahasa perancis. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama yang diajarkan mulai dari kelas satu Ibtidaiyah sampai dengan tingkat tertentu di lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam, dan secara kulikuler bahasa Arab menjadi mata pelajaran wajib.[1]

Bahasa Arab merupakan bahasa asli atau bahasa ibu bagi lebih dari 221 juta orang yang menetap di 35 negara. Sebagian dari negara mereka menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi. Di tingkat Internasional, bahasa Arab telah diresmikan sebagai bahasa resmi PBB. Sebagai AlQur'an, bahasa Arab menjadi bahasa keagamaan bagi umat Islam di dunia.

Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki, juga sebagai komunikasi manusia beriman kepada Allah S.W.T, yang terwujud dalam bentuk sholat, dzikir, do'a, dan yang lainnya.[2]

Pengajaran bahasa Arab di Indonesia sampai saat ini belum mampu menunjukkan keberhasilan yang dibanggakan, bahkan materi bahasa Arab cenderung menjadi momok dan tidak disukai oleh banyak siswa. Kenyataan

---

[1] Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hal.156

[2] Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Rajawali Press, 1994)

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

seperti ini membawa kesan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari dibandingkan dengan bahasa asing lainnya, meskipun pada dasarnya bahasa Arab tidak sesulit yang dibayangkan khususnya bagi orang Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam.

Dalam pengajaran bahasa terdapat empat tujuan yang akan dicapai dalam taraf keterampilan atau kemahiran yaitu: keterampilan mendengar (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), serta keterampilan menulis (*writing skills*).[3] Dengan demikian tujuan pengajaran bahasa adalah agar siswa dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih, dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.[4]

Menurut Henry Guntur Tarigan bahwa setiap keterampilan erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka rona. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur mula-mula, pada masa kecil, kita belajar menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau catur tunggal.[5]

Untuk memahami dan menguasai keempat keterampilan tersebut siswa harus menguasai perbendaharaan yang cukup dengan mengetahui perbendaharaan pola tiap-tiap kalimat maka akan mudah memahami isi dan kedudukan kalimat itu

---

[3] Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosa Kata*, (Bandung : Angkasa, 1986), hal.2

[4] Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 56

[5] Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 1

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

sendiri. Dengan demikian untuk memperoleh empat keterampilan sebagaimana tersebut diatas bahwa menguasai dan memahami pada tiap-tiap kalimat adalah modal utama yang harus dimiliki oleh siswa. Sebagaimana dikatakan H.G. Tarigan: "kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas *mufradat* yang dimilikinya, semakin banyak *mufradat* yang dimiliki maka semakin besar juga kemungkinan untuk terampilan berbahasa".[6]

Drs. Imam Banawi juga menyatakan demikian, oleh karena itu kedudukan utama dan yang meminta perhatian paling banyak untuk mempelajarinya, tidak terkecuali pula dalam bahasa Arab yakni perihal kata memang paling banyak dibicarakan[7].

Penulis sangat menyadari bahwa kedudukan *mufradat* mempunyai peranan yang penting dalam bahasa Arab terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.

Namun dalam kenyataannya proses pengajaran mufradat bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi orang Indonesia tidak terlepas dari adanya problem-problem. Djuwairiyah Dahlan, M.A mengemukakan bahwa adanya problem bahasa Arab yang dialami oleh siswa Indonesia karena terdapat perbedaan-perbedaan antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Perbedaan itu antara lain meliputi :

1. Sistem tata bunyi (fonologi)
2. Tata bahasa (*nahwu-shorof*)
3. Perpendaharaan kata (*mufradat*)

---

[6] H.G.Tarigan, *Kosa Kata Pengajaran*, (Bandung : Angkasa, 1986), hal.2

[7] Imam Banawi, *Tata Bahasa Arab*, (Surabaya : Al-Ikhlas,*1987)* ,hal.50

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. *Uslub* (susunan kata)
5. *Imla'* (tulisan).[8]

Begitu juga siswa MTsN Ngemplak yang mengalami problem bahasa karena perbedaan-perbedaan tersebut, salah satunya adalah *mufradat*. Perbedaan *mufradat* bahasa Arab yang dipelajari oleh siswa ini mendorong keinginan penulis untuk mengetahui bagaimana siswa mempelajari *mufradat* bahasa Arab di MTsN?

Mengetahui begitu pentingnya *mufradat* bagi siswa dalam berbahasa asing khususnya bahasa Arab diperlukan *mufradat* yang cukup. Maka penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa MTsN Ngemplak Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi masalah yang penulis uraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Ngemplak?
2. Bagaimana kemampuan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Ngemplak?
3. Bagaimana pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Ngemplak?

---

[8] Djuwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab,* (Surabaya : Al-Ikhlas, 1984), hal. 334

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a. Untuk mengetahui bagaimana penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa MTsN Ngemplak

   b. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Bahasa Arab siswa MTsN Ngemplak

   c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap keterampilan membaca Bahasa Arab siswa MTsN Ngemplak

2. Kegunaan Penelitian

a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam upaya meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar bahasa Arab di MTsN Ngemplak.

b. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi guru bahasa Arab untuk memperbaiki metode dalam pengajaran bahasa Arab.

c. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berpikir ilmiah bagi penulis dan umumnya bagi pembaca dalam pengajaran bahasa Arab.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Kajian Pustaka

Pembahasan (skripsi) mengenai pengajaran bahasa Arab terutama *mufradat* dengan berbagai macam metode dan pendekatannya serta media sudah ada bahkan banyak studi yang meneliti dan mengkaji, namun sampai saat ini penulis belum menemukan hasil penelitian secara spesifik meneliti tentang pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap keterampilan membaca bahasa Arab. Karena itulah penulis berusaha untuk mengadakan yang berkenaan dengan hal tersebut.

Bahan acuan dan pembanding penelitian ini yang membahas tentang kosa kata (*mufradat*) adalah penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Muhammad Fatkhurohim yang berjudul *Penguasaan kosa kata sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan menyusun kalimat bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah YMI Wonopringgo Pekalongan*. Dalam skripsi ini pembahasan lebih terfokus pada keterkaitan antara penguasaan *mufradat* dengan kemampuan menyusun kalimat bahasa Arab. Penelitian lainnya adalah oleh Ziyadul Kamal yang berjudul *Pengajaran mufradat kelas dua Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Kuantan Singingi Riau.* Dalam skripsi ini pembahasan lebih terfokus pada proses pengajaran *mufradat* dan penggunaan metode pengajaran kosa kata (*mufradat).* Penelitian lainnya adalah oleh Nurul Awaliyah yang berjudul *Pengajaran keterampilan membaca bahasa Arab pada kelas VII SMP-IT Masjid Syuhada.* Dalam skripsi ini pembahasan lebih terfokus pada pengajaran membaca bahasa Arab yang dilihat dari sudut pandang filsafat konstruktivisme.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Perbedaan dengan skripsi penulis yang lebih memfokuskan pada proses pengajaran bahasa Arab khususnya penguasaan mufradat, metode dan keterampilan membaca bahasa Arab di MTsN.

Adapun buku-buku yang dijadikan referensi penulis yaitu: *Pengajaran Kosa Kata* (Henry Guntur Tarigan), *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa* (Henry Guntur Tarigan), *Agar Anak Anda Gemar Membaca* (Fahim Mustofa).

E. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Pengajaran *Mufradat*

a. Tujuan dan Kegunaan *Mufradat*

Mufradat merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.[9] Dalam pengajaran *mufradat* terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah :

a) Pengajaran *mufradat* tidak berdiri sendiri.

Mufradat tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan terkait dengan pengajaran *muthola'ah*, *istima*', *insya*', dan *muhadatsah*.

b) Pembatasan makna

Suatu kata dapat mempunyai beberapa makna. Hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi para pelajar asing.

c) Kosa kata dalam konteks

[9] A. Akrom Malibari, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 3

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Banyak kosa kata yang tidak dapat dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaiannya dalam kalimat. Kosa kata semacam ini harus lah diajarkan dalam konteks agar tidak mengacaukan pemahaman siswa.

d) Terjemah dalam pengajaran kosa kata.

Mengajarkan makna kata dengan cara menterjemahkannya kedalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, tetapi bisa mengurangi spontanitas siswa ketika mnggunakannya dalam ungkapan, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, dan tidak semua kosa kata dalam bahsa asing terdapat padanannya yang tepat dalam bahasa ibu.

e) Tingkat kesukaran

Kosa kata bahasa Arab mempunyai tingkat kesukaran bagi siswa Indonesia :

a. Kata-kata yang mudah, karena terdapat persaman dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia, seperti : كرسي، كتاب
b. Kata-kata yang tidak sukar, karena tidak terdapat persamaan dalam bahasa Indonesia, seperti : مدينة، سوق
c. Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya, seperti :استبق، استولى، تدهور

Apabila ditinjau dari segi bentuk, kosa kata (*mufradat*) mempunyai tiga bentuk yaitu :

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a) Kata yang mempunyai padanan kata sendiri, seperti : رغب في،رغب عن

b) Kata yang berdiri sendiri yang mempunyai makna atau arti tertentu, seperti : ساعة، كتاب

c) Kata yang dapat dipahami dari *siyaqoh* kalamnya, seperti: من الظلمات الي النور

Adapun tujuan pengajaran *mufradat* adalah untuk menambah perbendaharaan kata sehingga siswa mampu memahami makna kata-kata dan ungkapan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun rumah. Sedangkan sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum (GBPP) bidang studi bahasa Arab, bahwa tujuan pengajaran *mufradat* yang ingin dicapai adalah membekali siswa minimal 700 kata.

Dalam bahasa manapun perihal kata mempunyai peranan yang sangat penting untuk dipelajari tidak terkecuali bahasa Arab, manusia melakukan kegiatan sehari-hari dengan menggunakan kata, dan *mufradat-mufradat* itu tersusun dalam bentuk kalimat.

Untuk itu penguasaan *mufradat* merupakan hal yang utama untuk dipelajari sebagai syarat bagi mereka yang mahir dalam berbahasa seseorang untuk dapat mengungkapkan maksud hatinya, perasaan, dan pikiran tanpa kata-kata yang disusun menjadi kalimat, maka keinginan tersebut tidak dapat tersampaikan.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

b. Metode Pengajaran *Mufradat*

Dalam pengajaran salah satu segi yang paling disoroti orang adalah metode, karena sukses tidaknya suatu pengajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan sebab hanya metode yang dapat menetukan isi dan cara mengajarkan bahasa.[10]

Diantara metode yang dapat digunakan adalah :

a) Metode Langsung (القراءة المباشرة)

Yaitu suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing dimana guru langsung menggunakan bahasa arab sebagai bahasa pengantar dan tanpa menggunakan bahasa didik sedikitpun dalam mengajar. Jika ada kata yang sulit dimengerti oleh anak didik, maka guru dapat mengerti dengan menggunakan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambarkan dan sebagainya.[11]

Metode ini menitik beratkan pada latihan pengucapan kata-kata secara langsung, walupun kata-kata tersebut masih asing atau belum dipahami oleh peserta didik, namun sedikit demi sedikit kata-kata itu akan dapat diucapkan dan dipahami.

Adapun langkah-langkah penyajiannya adalah :

a. Guru memulai penyajian materi secara lisan, megucapkan satu kata dengan menunjuk bendanya atau gambar benda itu,

---

[10] Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah tinjauan dari segi metodologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hlm. 2

[11] Tayar Yusuf dan Syiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Grafindo Persada, 1997), hlm 154

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

memperagakan sebuah gerakan atau mimik wajah, setelah itu pelajar menirukan berkali-kali sampai benar pelafalannya dan faham maknanya.

b. Memberikan tanya jawab dengan kata tanya seperti :ها، هل، اين dan sebagainya, sesuai dengan tingkat kesulitan pelajaran, berkaitan dengan kata-kata yang telah disajikan. Model interaksi dengan klasikal, kemudian kelompok, dan individual, baik guru dengan siswa maupun antar siswa.

c. Setelah guru merasa siswa sudah dapat menguasai materi yang disajikan, baik dalam pelafalan maupun pemahaman makna, siswa diminta membuka buku teks. Guru memberikan contoh bacaan yang benar kemudian siswa diminta membaca secara bergantian

d. Menjawab secara lisan pertanyaan atau latihan yang ada dalam buku, dilanjutkan dengan mengerjakannya secara tertulis.

e. Bacaan umum yang sesuai dengan tingkatan siswa diberikan sebagai tambahan, misalnya berupa cerita humor dan bacaan

f. yang mengandung ungkapan-ungkapan indah. Karena pendek dan menarik, biasanya siswa menghafalnya diluar kepala.[12]

g. Tata bahasa diberikan pada tingkat tertentu secara induktif.

b) Metode *Mim- mem* (meniru dan menghafal)

[12] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2005), hlm.37

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mim-mem adalah singkatan dari *mimicry* atau meniru dan *memorization* atau menghafal. Metode ini menitik beratkan kegiatan meniru dan menghafal. Jadi guru mengucapkan kata (*mufradat*) secara berulang-ulang dan siswa menirukan beberapa kali sampai akhirnya siswa hafal kata-kata (*mufradat*) tersebut.

Adapun yang menjadi langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Guru membaca atau mengucapkan *mufradat* yang akan diajarkan dan siswa menirukan ucapan gurunya satu sampai tiga kali.
b. Kemudian guru dapat beralih pada *mufradat* lain jika sisawa telah dianggap menguasai dan tahu letak tekanan intonasinya.[13]

c) Metode *Aural – Oral Approach* (الطريقة السمعية والشفوية)

Sesuai dengan namanya metode ini bersifat *aural* artinya bisa menimbulkan daya tangkap pada siswa terhadap bahasa yang didengar dari orang lain dan memahami maksudnya, kedua bersifat *oral* yaitu mengandung kegiatan agar siswa dapat maenggunakan bahasa secara lisan dalam pergaulan yang menggunakan bahasa arab.[14] *Aural-oral Approach* pada prinsipnya adalah bertujuan untuk kemahiran atau kemampuan menggunakan bahasa asing yang dipelajari.[15]

---

[13] Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), hlm.175

[14] Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hal.175

[15] Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada* PTA/IAIN, (Jakarta : DEPAG, 1975), hlm.139

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

d) Metode Membaca (الطريقة القراءة)

Yaitu meyajikan materi pelajaran dengan cara membaca terlebih dahulu, yakni guru mula-mula membaca topik-topik bacaan kemudian diikuti oleh peserta didik.

Langkah-langkah dalam metode membaca antara lain :

a. Guru membacakan materi pelajaran dan siswa diminta memperhatikan atau mendengarkan bacaan-bacaan gurunya dengan baik.
b. Setelah itu guru menunjuk salah satu diantara siswa untuk membacakannya secara bergantian.
c. Setelah semua siswa mendapat giliran mambaca, maka guru mengulangi lagi bacaan itu dengan diikuti oleh siswa.
d. Setelah itu guru mencatat *mufradat-mufradat* sulit atau baru yang belum diketahui siswa dipapan tulis untuk dicatat dibuku catatan untuk memperkaya perpendaharaan kata.[16]

e) Metode Gramatika – *Translation* (الطريقة النحووالترجمة)

Metode ini merupakan gabungan antara gramatika (*Qowaid*) dengan metode menerjemah.

Adapun langkah-langkahnya dalam proses pengajaran adalah sebagai berikut :

---

[16] Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Grafindo Persada, 1997), hlm.163

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a. Mula-mula guru mengajarkan terlebih dahulu gramatika atau kaidah-kaidah bahasa arab seperti : kata kerja (*Fi'il*), kata benda (*Isim*), dan lain-lain.

b. Setelah itu, kemudian diajarkan tentang terjemahan.[17]

Dalam kaitannya dengan cara pengajaran mufradat bahasa Arab, Henry. G.T mengemukakan tentang pemguasaan *mufradat* dasar (*basic vocabulary*) adalah kata-kata yang tidak mudah berubah atau sulit untuk bercampur dengan bahasa lain yang kurang sesuai.

Adapun yang termasuk kategori *mufradat* dasar adalah :

1 Istilah kekerabatan misalnya : اخ- اب- ام- جد- جدة dan lain-lain

2 Nama-nama bagian tubuh : رجل- بطن- فم- عين- شعر- انف- خد dan yang semisalnya

3 Kata ganti (dan petunjuk) : انا- انت- هي- هناك dan yang semisalnya

4 Kata bilangan pokok : الف- عشر- احد عشر- اثنان- ثلاث- اربع- مائة dan lain-lain

5 Kata kerja pokok : يرجع- يشرب- ينام- ياكل dan yang semisalnya

6 Kata keadaan pokok: جوع- شبع- مسكين- صغير- كبير- غني- فرح- ظلم- ظهر- حي- مات dan yang semisalnya

7 Benda-benda universal: نار- شمس- نجم- سماء- هواء dan lan-lain

[17] Ibid, hlm. 171

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disamping kata-kata dasar yang harus diperhatikan dalam rangka penguasaan *mufradat* bahasa Arab, yaitu dalam penggunaan-pengunaan *mufradat* bahasa Arab hendaknya menggunakan *mufradat* yang menjadi serapan bahasa Indonesia. Misalnya:

Ilmu	علم	Kitab	كتاب
Adab	ادب	Musyawarah	مشاورة
Kursi	كرسي	ulama	علماء

Mufradat tersebut diatas sudah menjadi *mufradat* bahasa Indonesia. Sehingga sistem metode pengajaran dengan menggunakan *mufradat* yang sudah menjadi kata serapan bahasa Indonesia tersebut, siswa akan dengan mudah untuk menterjemahkannya sekaligus memahaminya.

Kemudian tim penyusun buku pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam (IAIN) menandaskan prinsip untuk *mufradat* (kosa kata) sebagai berikut :

1 Prinsip *Frequensi*, yaitu frekuensi menggunakan kata-kata yang sering digunakan itulah yang dipilih.

2 Prinsip *Coverage*, yaitu kemampuan suatu kata untuk mencakup beberapa arti kata-kata yang mempunyai daya cukup inilah yang harus diplih.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3 Prinsip *Learnabilty*, yaitu suatu item atau kata dipilih karena itu mudah dipelajari.[18]

Apabila hendak mengajarkan *mufradat* baru kepada siswa hendaknya mengikuti beberapa strategi yang ada diantaranya :

1 Guru mengucapkan *mufradat* baru dan siswa mendengarkan, dan sebaliknya diadakan pengulangan sampai tiga kali.

2 Guru menulis kata tersebut di papan tulis dengan tulisan yang jelas.

3 Guru memberikan arti kata atau makna kata dengan cara yang dianggap sesuai atau tepat.

4 Guru menggunakan kata tersebut atau mengaplikasikannya dalam satu atau beberapa kalimat untuk menjelaskan kedudukan dan fungsinya secara jelas.

5 Siswa diperintahkan untuk mengulang-ulang salah satu kalimat bersama-sama, secara kelompok dan secara individu.

6 Guru mengalihkan atau berpindah kepada cara menulis apabila siswa mengalami kesulitan dalam pendekatan.

7 Guru menulis makna kalimat di papan tulis guna menjelaskan aplikasi kata tersebut dalam kalimat.

8 Siswa membaca kata-kata baru tertulis di papan tulis.

---

[18] Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada* PTA/IAIN, (Jakarta : DEPAG, 1975), hlm.167.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

9 Siswa mencatat kata-kata baru tersebut.[19]

2. Tinjauan Tentang Keterampilan Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan satu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu pun tidak terlaksana dengan baik.[20] Dengan demikian berarti membaca (*Qiro'ah*) merupakan kegiatan yang meliputi pola berpikir, menilai, menganalisis, dan kegiatan memecahkan masalah. Sehingga tercapai tujuan dari mambaca itu sendiri yaitu memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.[21]

Menurut Hernowo, mengemukakan bahwa dalam kegiatan membaca melibatkan banyak aspek yaitu: *to think* (berfikir), *to feel* (merasakan), dan juga *to act* (bertindak melaksanakan hal-hal yang baik dan bermanfaat sebagaimana dianjurkan oleh sebuah buku).[22]

---

[19] Muhammad Ali Khuli, *English As Foreign Language*, (Riyad : Riyad University, 1976), hlm. 10

[20] H. G. Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1987), hlm. 7

[21] Radliyah Zainuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab,* (Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 71

[22] Hernowo, *Quantum Reading*, (Bandung : MLC, 2003), hlm. 53

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kegiatan membaca juga merupakan aktivitas mental, memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan, jika dalam menyimak diperlukan pengetahuan tentang sistem bunyi bahasa yang bersangkutan, sedangkan kegiatan membaca diperlukan pengetahuan tentang sistem penulisan khususnya menyangkut huruf dan ejaannya.

Dalam kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian yaitu:

a. Mengubah Lambang Tulisan Menjadi Bunyi

   Abjad arab mempunyai sistem yang berbeda dengan abjad latin. Abjad arab bersifat "*Sillabary*", sedangkan abjad latin bersifat "*Alphabetic*".

b. Memahami Makna Bacaan

   Ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam memahami makna bacaan ialah unsur kata, kalimat dan paragraph. Ketiga unsur ini bersama-sama mendukung makna dari suatu bahan bacaaan.

Oleh karena itu untuk melatih dua aspek kemahiran tersebut ada beberapa jenis kegiatan membaca, antara lain :

a) Membaca Keras (القراءة الجهرية)

   Yaitu suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

perasaan seseoarng pengarang.[23] Dalam kegiatan membaca ini yang ditekankan adalah kemampuan membaca dengan cara :

1 Menjaga ketepatan bunyi bahasa arab baik dari segi *makhraj* maupun sifat-sifat bunyi yang lain.

2 Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis.

3 Lancar, tidak tersendat-sendat dan berulang-ulang.

4 Memperhatikan tanda baca atau tanda grafis (pungtuasi).

Membaca keras disebut juga dengan "membaca teknis" yang mengandung aspek artistik. Tidak setiap orang, penutur asli sekalipun punya kemampuan untuk membaca teknis ini secara efektif.

b) Membaca dalam Hati (القراءة الصامتة)

Yaitu suatu aktivitas atau kegiatan yang hanya mempergunakan ingatan visual. Dalam hal ini yang aktif adalah mata (pandangan atau penglihatan) dan ingatan.[24] Membaca dalam hati ini bertujuan untuk memperoleh pengertian baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya. Oleh karena itu, membaca dalam hati merupakan sarana bagi jenis pembaca yang lain, yakni pembaca analisis, membaca cepat, membaca kreatif dan sebagainya.

---

[23] Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa,* (Bandung : Angkasa,1987), hlm. 22

[24] Ibid., hlm. 29

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dalam kegiatan membaca dalam hati perlu diciptakan suasana kelas yang tertib, sehingga memungkinkan siswa berkonsentrasi kepada bacaannya. Secara fisik membaca dalam hati itu harus menghindari :

a. Vokalisasi, baik hanya menggerakan bibir sekalipun
b. Pengulangan membaca, yaitu mengulangi gerak mata (penglihatan) kepada kalimat sebelumnya yang sudah dibaca.
c. Menggunakan telunjuk penunjuk atau gerakan kepala.

c) Membaca Cepat

Tujuan utama membaca cepat ialah menggalakkan siswa agar berani membaca lebih cepat daripada kebiasaannya. Kecepatan menjadi tujuan tetapi tidak boleh mengorbankan pengertian. Dalam membaca cepat ini siswa tidak diminta memahami rincian isi, tetap cukup dengan pokok-pokoknya saja.

d) Membaca Rekreatif (القراءة الاستمتاعية)

Tujuan membaca rekreatif bukanlah untuk menambah jumlah kosa kata, bukan untuk mengajarkan pola-pola baru, bukan pula untuk pemahaman teks bacaan rinci, tetapi untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuannya lebih jauh adalah untuk membina minat dan kecintaan membaca.

e) Membaca Analitis (القراءة التحليلية)

Tujuan utama membaca analitis adalah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mancari informasi dari bahan tertulis. Selain itu

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukan rincian informasi yang memperkuat ide utama yang disajikan penulis. Siswa juga dilatih berfikir logis, mencari hubungan antara satu kejadian dengan kejadian yang lain dan maenarik kesimpulan yang tidak tertulis secara eksplisit dalam bacaan.[25]

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengajaran ketrampilan membaca adalah keterampilan prediktif, mencari informasi tertentu, memperoleh gambaran umum, memperoleh informasi rinci, mengenali fungsi dan pola wacana, menarik makna dari teks.

Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengajaran keterampilan membaca adalah :

a. Lihat dan baca
b. Menyusun kalimat
c. Mencari topik
d. Parafrase
e. Melanjutkan cerita
f. Mempraktekan petunjuk
g. *Skimming*
h. *Scanning*

Dengan demikian keberhasilan belajar seseorang akan sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan membacanya terlebih lagi

[25] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2005), hlm. 129-131

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

jika hal ini berkaitan dengan bahasa asing terutama bahasa Arab. Kemampuan untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh teks sangat membantu seseorang dalam mencapai keberhasilannya dalam mempelajari bahasa tersebut, karena mustahil orang akan memahami teks jika dia tidak dapat membaca dengan benar.

3. Hubungan Penguasaan *Mufradat* dan Keterampilan Membaca

Penguasaan suatu bahasa sebenarnya tumbuh dan berkembang melalui tahap-tahap yang nampak jelas pada setiap individu. Masing-masing individu atau siswa mempunyai tingkat penguasaan yang berbeda-beda, maka dari itu guru hendaknya memahami tingkat penguasaan siswa terhadap *mufradat* dengan upaya pengembangan *mufradat*.

Menurut H.G.Tarigan (1984) dengan mengutip buku ”*Techniques Of Teaching Vocabulary*” oleh Prof. Edgar dan kawan-kawannya Yosep O’Rourke dan Henry A.Bamman (1971:51), bahwa dalam upaya pengembangan kata yang berarti pengembangan *mufradat*, dikemukakan 17 kategori teknik pengembangan kata yaitu :

a. Ujian sebagai pengajaran
b. Petunjuk konteks
c. Sinonim, antonim dan homonim
d. Asal-usul kata
e. Prefiks
f. Sufiks

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

g. Akar kata

h. Ucapan dan ejaan

i. Semantik

j. Majas

k. Sastra dan pengembangan kosa kata

l. Penggunaan kamus

m. Permainan kata

Para ahli linguistik mengatakan bahwa *vocabulary* (kosa kata) itu harus menyokong struktur pengetahuan dasar yang sehat. Semua *vocabulary* (kosa kata) harus dipelajari dalam konteks dan daftar kata yang disejajarkan dengan kata bahasa asing beserta artinya dalam bahasa ibu tidak harus digunakan untuk tujuan pengajaran, karena itu perluasaan *vocabulary* (kosa kata) pelajar terjadi pada tahap bacaan kemudian *muthola'ah*.[26]

Sebagaimana dikatakan oleh Fahim Mustafa, "sebelum anak atau siswa belajar membaca hendaknya mempunyai kosa kata yang memadai, karena perolehan kosa kata sangat tergantung pada pengalaman yang di dapat dari lingkungan yang ada disekitarnya. Dengan banyaknya kosa kata yang dikuasai atau dimiliki siswa maka akan dapat membantunya dalam hal keterampilan membaca, menjelaskan arti kalimat dan memahami teks bacaan.".[27]

---

[26]Umar Assasudin Sokah, *Problematika pengajaran bahasa Arab Dan Inggris*, (Yogyakarta : Nur cahaya, 1982), hlm.11

[27] Fahim Mustafa, *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, (Bandung : Hikmah, 2005), hlm.37

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan demikian anak atau siswa itu dikatakan dapat menguasai kosa kata dalam bahasa Arab dengan baik bilamana siswa mampu menghafalkan kosa kata kemudian merangkainya dalam susunan kalimat, menguasai pengucapan dan maknanya serta mengetahui jenis dan fungsi dalam kalimat. Bentuk penguasaan kosa kata itu dibagi dua macam yaitu :

a. Penguasaan Reseptif (pasif)

   Yaitu apa yang dinyatakan oleh pembicara dan penulis dalam lisan dan tulisan, seperti kegiatan mendengar dan membaca.

b. Penguasaan Ekspresi (aktif)

   Yaitu kegiatan mengekspresikan, seperti kegiatan berbicara dan menulis.[28]

F. Hipotesis

a. Semakin tinggi tingkat penguasaan mufradat siswa, maka semakin tinggi pula tinkat keterampilan membaca bahasa Arab siswa, dan semakin rendah penguasaan *mufradat* maka semakin rendah pula keterampilan membaca bahasa Arab siswa.

b. Ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan *mufradat* dengan keterampilan membaca bahasa Arab siswa.

---

[28] A. Akrom malibari, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1987), hlm. 3

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari segi tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field reseach)* , yang akan dilakukan di MTsN Ngemplak. Berdasarkan dari segi sifat data , penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif .

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey. Yang mana survey ini bertujuan untuk meneliti secara umum bagaimana proses pengajaran bahasa Arab khususnya *mufradat* yang mempunyai peranan sangat penting terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa MTsN Ngemplak Sleman.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini pihak-pihak yang dijadikan sumber data adalah :

a) Kepala sekolah MTsN Ngemplak Sleman
b) Guru bahasa Arab kelas VIII MTsN Ngemplak Sleman
c) Siswa kelas VIII MTsN Ngemplak Sleman

Disini penulis menggunakan penelitian sample random atau sample acak atau sample campur, karena jumlahnya lebih dari 100 orang maka penulis mengambil 40 siswa yang dipilh secara acak. Dalam hal ini penulis

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengambil 30% dari siswa terdapat pada kelas VIII, sehingga sampel yang dibutuhkan 40 siswa.[29]

4. Metode Pengumpulan Data

a) Observasi

Teknik merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi.[30] Observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana proses belajar mengajar bahasa Arab di MTsN khususnya *mufradat*.

b) Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum MTsN Ngemplak Sleman yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa serta dokumentasi lainnya yang digunakan untuk kelengkapan data.

c) Metode *Test*

Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode ini berupa tes tertulis yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam hal penguasaan *mufradat* dan keterampilan membaca bahasa Arab.

---

[29] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Hlm. 154

[30] W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana, 2002), hlm.176

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

d) Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui proses dialog yang dilakukan pewawancara dan terwawancara.[31] Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dari kepala sekolah dan guru bidang studi bahasa Arab serta untuk melengkapi data yang belum ditemukan dengan dokumentasi.

e) Angket

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[32] Metode ini digunakan sebagai pendukung untuk mengetahui latar belakang siswa.

5. Metode Analisa Data

Analisa data merupakan suatu cacatan untuk memperoleh data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Menganalisa data merupakan langkah yang penting dalam penelitian.

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisa data kuantitatif. Yang mana data kuantitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pengajaran bahasa Arab khususnya penguasaan *mufradat* terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa MTsN

[31] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktuk*, (Jakarta : Rineka Cipta , 2006), hlm.155

[32] Ibid, hlm. 151

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ngemplak Sleman. Untuk data kuantitatif dianalisa dengan rumus statistik yaitu:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan :

P = Persentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa yang menjadi obyek penelitian.[33]

Sedangkan untuk menganalisa data tes menggunakan rumus:

a. Teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\left(\sum x^2\right)\left(\sum y^2\right)}}$$

Dimana:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{\left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{\left(\sum X\right)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{\left(\sum Y\right)^2}{N}.$$ [34]

b. Rumus persamaan garis regresi linear satu prediktor:

$$Y = aX + K$$

[33] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2003), hlm. 40-41

[34] Sutisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm.4

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dimana:

Y = kriterium

X = prediktor

a = bilangan koefiesien

K = bilangan konstan.[35]

H. Sistematika Penulisan

Untuk menjadikan penulisan skripsi ini lebih sistematis dan berfokus, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab Pertama Pendahuluan, yang didalamnya berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teoritis, dan sistematika pembahasan

Bab Kedua Gambaran umum MTsN Ngemplak Sleman yang meliputi : letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta fasilitas dan prestasi.

Bab Ketiga pembahasan dan analisa yang meliputi: proses pengajaran bahasa Arab, analisa data tentang pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap keterampilan membaca bahasa Arab.

Bab Keempat Penutup yang berisi tentang kesimulan, saran–saran, dan kata penutup, kemudian dicantumkan daftar pustaka, biografi penulis, dan lampiran-lampiran.

[35] Sutrisno Hadi, Analisis Regresi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm.1-2

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, tentang pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap keterampilan membaca bahasa Arab, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Ngemplak Sleman tergolong baik dengan nilai rata-rata tes penguasaan *mufradat* sebesar = 89,325.
2. keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Ngemplak Sleman cukup baik dengan nilai rata-rata tes kemampuan membaca bahasa Arab sebesar = 83,25.
3. Pengusaan *mufradat* mempunyai pengaruh yang kuat terhadap keterampilan membaca bahasa Arab terbukti dengan adanya korelasi yang signifikan antara variabel X (penguasaan *mufradat*) dan variabel Y (keterampilan membaca bahasa Arab). Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai r_{xy} sebesar = 0,840275473 dimana r_{xy} lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikansi 1 % = 0, 403 dan taraf signifikansi 5% = 0, 312. Hubungan tersebut bersifat linier, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan *mufradat*, maka semakin tinggi pula kemampuan/keterampilan membaca bahasa Arab siswa.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

B. Saran

1. Guru Bahasa Arab kelas VIII di MTsN Ngemplak

   a) Hendaknya guru dalam mengajarkan bahasa Arab khususnya *mufradat*, perlu memperhatikan penguasaan siswa terhadap. Hal ini merupakan aspek yang sangat penting karena bahasa Arab terdiri dari banyak maupun ratusan kata bahkan ribuan kosa kata yang kadang satu kosa kata mempunyai beberapa makna, atau sebaliknya satu kata mempunyai beberapa macam kosa kata.

   b) Hendaklah guru selalu memberikan dorongan atau motivasi terhadap siswa agar selalu belajar bahasa Arab khususnya *mufradat* supaya mereka dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.

2. Siswa kelas VIII di MTsN Ngemplak

   a) Hendaknya siswa berusaha untuk menyukai pelajaran bahasa Arab supaya mereka dapat memahami bahasa Arab dan tidak jenuh dalam mata pelajaran tersebut.

   b) Hendaknya siswa selalu berusaha untuk belajar bahasa Arab khususnya penguasaan *mufradat*, yang mana penguasaan *mufradat* mempunyai peranan yang penting dalam bahasa Arab terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah S.W.T yang telah memberikan kesehatan, kesabaran serta kekuatan sehingga penulisan dapat terselaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa apa yang penulis susun jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin.

Adanya kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini se,mata-mata karena keterbatasan pengetahuan serta wawasan penulis. Untuk itu kritik dan saran dari para pembaca senantiasa penulis harapkan dan akan kami terima dengan lapang dada.

Akhirnya, betapapun terbatasnya skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca. Amiin

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat, 2005.

A.Katib, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta,1976

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, 2003

Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metodo Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003

Fahim Mustafa, *Agar anak* Anda *Gemar Membaca*, Bandung : Hikmah, 2005

Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosa Kata*, Bandung : Angkasa, 1986

Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa 1987

Hernowo, *Quantum Reading*, Bandung : MLC, 2005

Imam Banawi, *Tata Bahasa Arab*, Surabaya : Al-Ikhlas, 1987

Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya : Al-Ikhlas,1992

Muhammad Ali Khuli, *English As Foreign Language*, Riyad : Riyad University,1976

Muhammad.A, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 1989

Radliyah Zainuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta:Pustaka Rihlah Group, 2005

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006

Sumardi Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta : Bulan Bintang

Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004

Tayar Suyuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1997

Tim Penyusun, Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama(IAIN), Jakarta : Depag Ri, 1975

Umar Asasuddin Sokah, Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris, Yogyakarta : Nur Cahaya, 1982

Tim Penyusun, Pedoman Penulisan skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002

Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung : CV. Jammer,1979

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LAMPIRAN

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi, metode test, wawancara dan angket. Dalam meengadakan penelitian, penulis membuat pedoman pengumpulan data. Adapun pedoman-pedoman yang penulis gunakan:

A. Pedoman Observasi
   1 Fasilitas kegiatan belajar mengajar
   2 Proses belajar mengajar

B. Pedoman Dokunentasi
   1 Sejarah Singkat Berdiri MTsN Ngemplak Sleman
   2 Letak Geografis
   3 Stuktur Organisasi
   4 keadaan Guru dan Siswa

C. Pedoman Wawancara
   1 Kepala Sekolah
      a. Kondisi tenaga pendidik dan siswa MTsN Ngemplak
      b. Kondisi fasilitas dan sarana yang dimiliki oleh MTsN Ngemplak
   2 Guru
      a. Metode pembelajaran yang digunakan
      b. Materi penguasaan mufradat siswa terhadap ketermpilan membaca
      c. Hambatan yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab khususnya mufradat
      d. Usaha yang dilakukan oleh guru
      e. Keterampilan siswa dalam hal membaca bahasa Arab
      f. Tes apa saja yang digunakan untuk menguji kemampuan siswa.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ANGKET

A. pengantar

angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang latar belakang siswa dan pembelajaran bahasa Arab khususnya mufradat yang adik alami di MTsN Ngemplak Sleman. Sehingga dari penelitian ini berupa data-data dan saran-saran yang nanti akan dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran untuk perbaikan dan peningkatan pengajaran bahasa Arab maupun pelajaran yang lain. Jawaban dari adik sangat membantu kami dalam proses penelitian ini. Atas partisipasi adik berikan, kami ucapkan terima kasih.

B. Perhatian

- Tidak ada jawaban yang salah
- Dalam hal ini setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda
- Jangan terpengaruh dengan jawaban teman anda
- Apapun jawaban anda tidak terpengaruh dengan nilai raport, dan peneliti akan menjamin kerahasiaannya.

C. Identitas diri

Tanggal :
No :
Nama :
Kelas :

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

BAGIAN 1

Petunjuk: mohon dijawab semua pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dari beberapa pilihan yang sesuai dengan keadaan dan hati nurani adik.

1 Kenapa adik memilih masuk sekolah di MTsN Ngemplak?
   a. Karena kemauan sendiri
   b. Karena dorongan orang tua
   c. Karena teman
   d. Karena tidak diterima di SMP
2 Bagaimana perasaan adik selama sekolah di MTsN Ngemplak?
   a. Senang sekali
   b. Senang
   c. Cukup senang
   d. Tidak senang
3 Bagaimana pendapat adik tentang pelajaran bahasa Arab?
   a. Sangat sulit
   b. Sulit
   c. Mudah
   d. Sangat mudah
4 Apakah adik menyukai pelajaran bahasa Arab?
   a. Suka sekali
   b. Suka
   c. Lumayan suka
   d. Tidak suka
5 Bagaimana tanggapan adik terhadap guru bahasa Arab dalam mengajar bahasa Arab?
   a. Sangat jelas
   b. Jelas
   c. Cukup jelas
   d. Tidak jelas
6 Bagaimana sikap terhadap guru bahasa Arab?
   a. Senang sekali
   b. Senang
   c. Lumayan senang
   d. Tidak senang
7 Bahasa apakah yang digunakan guru adik ketika mengajar bahasa Arab?
   e. Bahasa Arab
   f. Bahasa Arab diselingi bahasa Indonesia
   g. Bahasa Indonesia
   h. Bahasa Indonesia diselingi bahasa Arab
8 Apakah adik mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa arab?
   a. Sering sekali
   b. Sering
   c. Pernah
   d. Tidak pernah

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

9 Apakah adik senang dengan materi mufradat(kosa kata) dalam pelajaran bahasa Arab?
   a. Senang sekali
   b. Senang
   c. Cukup senang
   d. Tidak senang
10 Bagaimana usaha adik dalam mencari mufradat (kosa kata) baru?
   a. Membuka kamus
   b. Bertanya kepada guru
   c. Bertanya kepada teman
   d. Bertanya kepada orang tua
11 Apakah adik berminat belajar bahasa Arab khususnya mufradat (kosa kata)?
   a. Berminat sekali
   b. Berminat
   c. Cukup berminat
   d. Tidak berminat
12 Bila adik berminat mempelajari bahasa Arab, apakah tujuan adik belajar bahasa Arab di MTsN Ngemplak?
   a. Agar dapat mendengar dan membaca buku-buku bahasa Arab
   b. Agar dapat berbicara dalam bahasa Arab dengan baik
   c. Agar dapat menulis bahasa Arab
   d. Semua jawaban a, b dan c
13 Apakah adik pernah mempraktekan bahasa Arab?
   a. Sering sekali
   b. Sering
   c. Pernah
   d. Tidak pernah
14 Metode apa yang dipakai guru adik dalam mengajar bahasa Arab?
   a. Ceramah
   b. Membaca
   c. Menghafal
   d. Campuran
15 Apakah guru adik sering menggunakan metode tanya jawab?
   a. Sering sekali
   b. Sering
   c. Pernah
   d. Tidak pernah
16 Apakah dengan adik menguasai mufradat (kosa kata) dapat membantu mempermudah dalam belajar bahasa Arab?
   a. Sangat membantu
   b. Membantu
   c. Kurang membantu
   d. Tidak membantu
17 Apakah dengan adik menguasai mufradat (kosa kata) dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab?

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a. Sangat membantu
b. Membantu
c. Kurang membantu
d. Tidak membantu

18 Apakah guru bahasa Arab adik sering memberikan tugas atau PR?
a. Sering sekali
b. Sering
c. Pernah
d. Tidak pernah

19 Paling sering PR diberikan dalam bentuk apa?
a. Menghafal mufradat
b. Mengisi LKS
c. Menterjemah bahasa Arab
d. Menulis bahasa Arab

20 Apakah adik sering merasa kesulitan saat mendapat PR?
a. Sering sekali
b. Sering
c. Pernah
d. Tidak pernah

21 Apakah adik memiliki buku pegangan/buku paket bahasa Arab?
a. Memiliki
b. Tidak memiliki
c. Pinjam perpustakaan
d. Pinjam teman

22 Apakah adik sering ke perpustakaan?
a. Sangat sering
b. Sering
c. Pernah
d. Tidak pernah

GOOD LUCK

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TES PENGUASAAN MUFRADAT KELAS VIII

Nama :

Kelas :

Tanggal :

1.Terjemahkan Kedalam bahasa Indonesia !

NO	BAHASA INDONESIA	BAHASA ARAB
1		يتعلم
2		يتكلم
3		يذهب
4		الجراس
5		يرجع
6		يجلس
7		الساعة
8		الساعة السادسة
9		مكتبة
10		مقصف
11		يعمل
12		يصلى
13		يتام
14		يلعب
15		ملعب
16		يقرا
17		يغتسل

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

18		يرتب
19		النوم
20		يقوم

2.Terjemahkan kedalam Bahasa Arab !

NO	BAHASA INDONESIA	BAHASA ARAB
1	Ingin	
2	Selesai	
3	Istirahat	
4	Jam satu	
5	Makan siang	
6	Kantin	
7	Pekerjaan rumah	
8	Belajar	
9	Kapan	
10	sholat	

GOOD LUCK…….!!!!!!!

Yogyakarta, ……

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Nurjanah
Tempat/Tanggal lahir	: Brebes, 25 Mei 1984
Alamat	: Jl.sindukerten desa. Kertasinduyasa rt.04 Rt.02 Jatibarang Brebes 52261
Nama Orang Tua	
Ayah	: Ma'sum
Ibu	: Daroah
Pendidikan	
SD	: MI Jatibarang Brebes (1990-1996)
SLTP	: MTsN Babakan Ciwaringin (1997- 1999)
SLTA	: MA Tribakti Kediri (2001-2003)
PT	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2003-sekarang)
Pengalaman Organisasi	: Divisi Pers dan Hubungan Luar BEM-J PBA (2004-2006)

Yogyakarta, 27 Desember 2007

Penulis

Nurjanah
03420303

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DEPARTEMEN AGAMA RI

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/1978.a/2006

Diberikan kepada :

Nama	:	NURJANAH
Tempat dan tanggal lahir	:	Brebes, 25 Mei 1984
Jurusan / Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nomor Induk Mahasiswa	:	0342 0303

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2005/2006, tanggal 15 Juli s/d 9 September 2006 di MTsN Ngemplak dengan nilai :

B+

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan memperoleh AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 14 Nopember 2006

Dekan,

Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PBA
Pembimbing : NURHADI, MA

Nama : NURJANAH
NIM : 03420303
Judul : PENGARUH PENGUASAAN MUFRADAT TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTsN NGEMPLAK - SLEMAN

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Juli	III	BAB I		
2	September	IV	BAB I, II		
3	Oktober	I	BAB I. II (Revisi)		
4	November	III	BAB I, II, III, IV		
5	Desember	III	BAB I, II, III, IV (Revisi)		

Yogyakarta, 24 JULI 2007

Pembimbing

Nurhadi, MA

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

HASIL OBSERVASI KELAS VIII

No	Hari/Tanggal	Ruang	Materi	Metode	Media
1	Selasa 21 Agustus 2007	Kelas VIII B	الدرس الثانى: تعلم اللغة العربية (المفردات)	Menghafal	LKS (CV.Alfadimar)
2	Rabu 22 Agustus 2007	Kelas VIII D	تراكيب (الضمائر: (انا-انت-انت) + فعل مضارع	Ceramah	LKS (CV.Alfadimar)
3	Senin 27 Agustus 2007	Kelas VIII B	الدرس الثالث: من الاعمال اليومية (مفردات + تركيب)	Campuran	LKS (CV.Alfadimar)
4	Selasa 28 Agustus 2007	Kelas VIII C	قراءة (من الاعمال اليومية)	Campuran	LKS (CV.Alfadimar) dan Buku Paket Bahasa Arab Kelas 2
5	Rabu 29 Agustus 2007	Kelas VIII A	حوار + تراكيب (من الاعمال اليومية)	Campuran	LKS (CV.Alfadimar)
6	Sabtu 31 Agustus 2007	Kelas VIII A	Penyebaran Angket	–	–
7	Rabu 05 September 2007	Kelas VIII A	Menguji Kemampuan Siswa/Tes	–	–

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta